

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*. *Deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditemukan dan hasil penelitian disajikan apa adanya (Sugiyono, 2010). *Kuantitatif* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Hidayat, 2007). Penelitian *deskriptif kuantitatif* adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, yang telah direncanakan sampai matang ketika persiapan penelitian disusun. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Arikunto, 2010).

Rancangan penelitian menggunakan penelitian *survey deskriptif*. *Survey deskriptif* adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggambarkan tingkat kepuasan semua pengguna akseptor kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Colomadu Tahun 2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar pada bulan September 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor berdasar bulan Juli 2014 adalah 470 orang akseptor kontrasepsi pil, 2824 menggunakan suntik, 1040 orang memakai alat kontrasepsi AKDR, 110 menggunakan alat kontrasepsi implant, 120 orang menggunakan kondom, 405 menggunakan MOW dan 23 menggunakan alat kontrasepsi MOP sehingga jumlah keseluruhan akseptor KB sebanyak 4.992 orang (*Data Base Puskesmas Colomadu I, 2014*).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian adalah peserta akseptor KB di wilayah Puskesmas Colomadu I. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus Notoadmojo sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

$$n = \frac{4.992}{1 + 4.992(0.1)^2}$$

$$= 98$$

Besar sampel adalah 98 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel sebanyak 98 orang, maka pengambilan sampel untuk tiap kelompok aksptor KB dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{\text{jumlah aksptorKB berdasarkan jenis kontrasepsi}}{\text{Totalpeserta aksptorKB}} \times \text{jumlah total sampel}$$

$$\text{Sampel akseptor KB pil} = n = \frac{470}{4992} \times 98 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB suntik} = n = \frac{2824}{4992} \times 98 = 55 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB AKDR} = n = \frac{1040}{4992} \times 98 = 20 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB implan} = n = \frac{110}{4992} \times 98 = 2 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB kondom} = n = \frac{120}{4992} \times 98 = 3 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB MOW} = n = \frac{405}{4992} \times 98 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel akseptor KB MOP} = n = \frac{23}{4992} \times 98 = 1 \text{ orang}$$

a. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan *porportional random sampling* dengan cara membagi jumlah sampel sesuai jumlah dari tiap-tiap jenis alat kontrasepsi yang ada. Semakin besar jumlah akseptor KB jenis tertentu, maka semakin besar jumlah sampel yang diambil. Pengambilan random sampling dengan cara mengambil secara acak berdasarkan jumlah sampel yang diperoleh dari tiap-tiap jenis alat kontrasepsi yang digunakan.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2005). Karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak dipakai sesuai dengan judul proposal penelitian ini adalah:

- a) Akseptor KB IUD dan pil yang bersedia diteliti.
- b) Menggunakan kontrasepsi lebih dari 3 bulan.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi berbagai sebab (Nursalam, 2005). Karakteristik sampel yang tidak layak untuk diteliti dalam penelitian adalah:

- a) Kontra indikasi dalam penggunaan alat kontrasepsi

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu variabel bebas (*variable independent*). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Aziz, 2008). Variabel independen adalah tingkat kepuasan responden akseptor.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kepuasan akseptor KB	adalah persepsi akseptor KB bahwa harapannya telah terpenuhi setelah menggunakan kontrasepsi minimal 3 bulan	Kuesioner	1. 90-100% Sangat puas 2. 71-89% Puas 3. 61-70% Cukup puas 4. 51-60% Kurang puas 5. 0 – 50% tidak dapat diterima	ordinal
2.	Akseptor KB IUD	Ibu pengguna alat kontrasepsi IUD minimal 3 bulan pemakaian	-	-	-
3.	Akseptor KB pil KB	Ibu pengguna alat kontrasepsi pil minimal 3 bulan pemakaian	-	-	-
4.	Akseptor KB suntik	Ibu pengguna alat kontrasepsi suntik baik yang satu bulan maupun 3 bulan minimal 3 bulan pemakaian	-	-	-
5.	Akseptor KB implant KB	Ibu pengguna alat kontrasepsi implant minimal 3 bulan pemakaian	-	-	-
6.	Akseptor KB MOW	Ibu pengguna alat kontrasepsi MOW minimal telah menjalani 3 bulan	-	-	-
7.	Akseptor KB MOP	Bapak pengguna alat kontrasepsi MOP minimal telah menjalani 3 bulan	-	-	-
8.	Akseptor KB Kondom	Bapak pengguna alat kontrasepsi kondom minimal telah menjalani 3 bulan	-	-	-

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner tertutup adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang hal – hal yang ia ketahui dan sudah disediakan jawabannya (Arikunto, 2010).

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan akseptor kontrasepsi. Dalam kuesioner ini menggunakan pilihan jawaban dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima alternatif jawaban (Supranto, 2007). Bobot nilai skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala Penilaian Tingkat Harapan dan kenyataan dalam penggunaan kontrasepsi IUD atau pil

Skala Penilaian tingkat		Bobot jawaban
Harapan	Kenyataan	
Sangat setuju	Sangat puas	5
Setuju	Puas	4
Cukup setuju	Cukup puas	3
Kurang setuju	Kurang puas	2
Tidak setuju	Tidak puas	1

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis tingkat harapan akseptor KB dengan kenyataan yang terjadi dalam menggunakan kontrasepsi yang digunakan.

rumus yang digunakan sebagai berikut (Harianto dan Supardi, 2005):

$$Tk = \frac{Xi}{Yi} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana:

- Tk = Tingkat kepuasan responden
- Xi = Rerata skor penilaian kenyataan
- Yi = Rerata skor penilaian harapan

Kategori tingkat kepuasan menurut Arikunto (2006) adalah berdasar nilai kolerasi. Nilai korelasi diperoleh dari nilai tingkat kepuasan responden yaitu dengan membandingkan nilai rerata skor kinerja/kenyataan dengan nilai rerata skor kepentingan/harapan.

Tabel 3.3. Skala Nilai Tingkat Kepuasan

Nilai koerlasi	Tingkat kepuasan
90-100%	Sangat puas
71-89%	Puas
61-70%	Cukup puas
51-60%	Kurang puas
0 – 50%	Tidak dapat diterima

Sumber : CQM. *The Center for Quality Management Journal*, 2013

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Ini dilakukan untuk mengetahui apakah sesuatu alat ukur betul – betul mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dapat diketahui valid dengan cara melakukan koreksi skor masing – masing variabel dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *product moment* (r). Rumus korelasi yang digunakan mengunajan *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan atau dapat diketahui dengan melihat tabel nilai *r product moment* apabila nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikansi dan dinyatakan valid. Sebaliknya untuk pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikansi maka harus diganti, direvisi, atau dihilangkan (Notoatmodjo, 2005). Uji instrumen tingkat kepuasan dilakukan di Puskesmas Colomadu II, dengan jumlah 30 orang yang menggunakan kontrasepsi di luar lokasi penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan item pertanyaan dari kepuasan akseptor KB semuanya valid dengan nilai r hitung diatas nilai *r* tabel = 0,361. Nilai r hitung terkecil adalah 0,416 dan tertinggi 0,647.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian dengan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Jenis reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yaitu dengan cara menganalisis daa dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach test*.

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir
 σ^2 : varians total (Arikunto, 2006)

Pengujian dengan rumus *alpha cronbach* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*Reliability*) kuisisioner. Jika nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (Gozali, 2005). Hasil uji reliabilitas menunjukkan *alpha cronbach* 0,790 sehingga disimpulkan data kuesioner reliable.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui teknik wawancara yang berpedoman pada kuesioner yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pencatatan jumlah peserta akspetor KB yang ada di Puskesmas Colomadu I Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2014.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif dengan menggunakan analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Analisis *univariate* ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu tingkat kepuasan dari masing-masing kelompok penelitian terdiri dari responden akseptor KB yang ditampilkan dalam bentuk tabel berisi frekuensi dan presentase dan gambar diagram batang. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penulis ingin mengetahui perbedaan kepuasan dari responden akseptor yang dipakainya.

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji komparatif dari 2 sampel yang tidak berhubungan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Apabila data berdistribusi normal yaitu signifikansi $>5\%$ ($\alpha > 0,05$) maka pengujian hipotesis menggunakan uji *One Way Anova*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal yaitu signifikansi $\leq 5\%$ ($\alpha \leq 0,05$) maka pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Kruskal Wallis*.

J. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul,

menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Proses atau tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing data*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Meneliti kembali kelengkapan data responden.

2. *Coding data*

Memberikan kode untuk memudahkan pengolahan.

3. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi tabel sesuai kriteria.

4. *Entry data*

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 17.00 *for windows*.

K. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Data informasi responden dibuat dalam bentuk kode agar tetap terjaga kerahasiaan.

L. Jalannya Penelitian

Penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan judul usulan penelitian.
 - b. Judul yang disetujui oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan studi pendahuluan dengan meminta surat izin survey penelitian dari kampus yang ditujukan ke Puskesmas Colomadu 1.
 - c. Peneliti membuat proposal penelitian.
 - d. Peneliti yang mendapat persetujuan dosen pembimbing melakukan seminar proposal.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Proposal yang telah direvisi dan disetujui, peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Colomadu 1.
 - b. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 orang yang menggunakan kontrasepsi di luar lokasi penelitian di Puskesmas Colomadu 2 Karanganyar.

- c. Peneliti mencari responden sesuai kriteria inklus. Apabila peneliti menemukan calon responden, maka peneliti yang dibantu petugas kesehatan dari puskesmas peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada ibu calon responden dengan memberikan lembar persetujuan sebagai pernyataan setuju menjadi sampel penelitian.
 - d. Kuesioner kepuasan diberikan kepada responden untuk diisi.
 - e. Data yang telah diperoleh kemudian dijadikan induk data.
 - f. Data kemudian dianalisis dengan program SPSS dan hasilnya diinterpretasikan ke dalam pembahasan.
3. Tahap akhir
- a. Data yang telah diinterpretasikan dalam pembahasan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - b. Data yang telah disetujui kemudian diseminarkan.